

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM
PEMILAHANSAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA
LINGGAKECAMATAN SIMPANG EMPAT
KABUPATEN KARO
TAHUN 2021**

*Karya Tulis Ini Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Program Studi Diploma III*



OLEH :

ERIKA BR GINTING

NIM : P00933118018

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
KABANJAHE
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : GAMBARAN PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM
PEMILAHAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA LINGGA
KECAMATAN SIMPANG EMPAT KABUPATEN
KAROTAHUN 2021
NAMA : ERIKA BR GINTING
NIM : P00933118018

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Tim Penguji
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
Jurusan Kesehatan Lingkungan
Kabanjahe, Juni2021

Menyetujui :

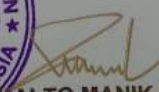
Pembimbing Utama,



MUSTAR RUSLI, SKM, M.Kes
NIP.196906081991021001



Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan


ERIKA BR GINTING, SKM, M.Sc
NIP.196203261985021001

LEMBAR PENGESAHAN

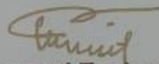
Judul : GAMBARAN PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM
PEMILAHAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA LINGGA
KECAMATAN SIMPANG EMPAT KABUPATEN KARO TAHUN
2021

Nama : Erika Br Ginting

NIM : P00933118018

*Karya Tulis Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program
Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe
Poltekkes Kemenkes RI Medan
Tahun 2021*

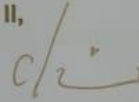
Penguji I,



Risnawati Tanjung, SKM, M.Kes

NIP. 197505042000122003

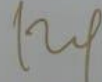
Penguji II,



Kristina Br Tarigan, SKM, M.Kes

NIP. 197001011996032005

Ketua Penguji,



MUSTAR RUSLI, SKM, M.Kes

NIP. 196906081991021601

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Erba Sinto Manik, SKM, M.Sc

NIP. 196203261985021001

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN KABANJAHE**

KARYA TULIS ILMIAH, JUNI 2021

ERIKA BR GINTING

**“GAMBARAN PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM PEMILAHAN
SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA LINGGA KECAMATAN SIMPANG
EMPAT KABUPATEN KARO TAHUN 2021”**

Vi + 28 halaman + daftar pustaka + 3 tabel + lampiran

ABSTRAK

Pemilahan adalah pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan sifat sampah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan tindakan ibu rumah tangga dalam pemilahan sampah di Desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo. Penelitian ini bersifat deskriptif. Sampel penelitian ini sebanyak 74 ibu rumah tangga, data diperoleh melalui pembagian kuesioner kepada ibu rumah tangga.

Dari hasil penelitian mengenai pengetahuan, sikap dan tindakan ibu rumah tangga dalam pemilahan sampah di Desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 83,78% sikap ibu rumah tangga sebanyak 72,97% dan tindakan baik sebanyak 77,03%. Kepada Dinas Kesehatan dan Dinas Lingkungan Hidup disarankan meningkatkan peran dalam memberikan pemahaman kepada ibu rumah tangga tentang kepentingan dalam pemilahan sampah secara sederhana dan benar serta mempunyai manfaat yang positif dan lebih meningkatkan kesadaran ibu rumah tangga untuk menjaga kebersihan melalui penyuluhan.

Kata Kunci : Pemilahan Sampah, Pengetahuan, Sikap, Tindakan

**INDONESIAN MINISTRY OF HEALTH
MEDAN HEALTH POLYTECHNICS
ENVIRONMENT HEALTH DEPARTMENT KABANJAHE
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 2021**

ERIKA BR GINTING

"DESCRIPTION OF HOUSEWIVES' BEHAVIOR IN DOMESTIC WASTE SORTING IN LINGGA VILLAGE, SIMPANG EMPAT DISTRICT, KARO DISTRICT IN 2021"

Vi + 28 pages + bibliography + 3 tables + attachments

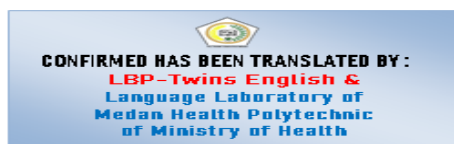
ABSTRACT

Waste sorting is the grouping and separating of waste according to its type, amount, and nature. This study aims to measure the level of knowledge, attitudes and actions of housewives in sorting waste in Lingga Village, Simpang Empat District, Empat Karo Regency. This research is a descriptive study that examines 74 housewives as the research sample. Data was collected through a questionnaire filled out by housewives.

Based on the results of the study, data on waste sorting by housewives in Lingga Village, Simpang Empat District, Karo Regency were as follows: 83.78% of housewives had a level of knowledge in the good category, 72.97% had an attitude level in the good category, and 77, 03% have an action rate in the good category.

It is recommended to the Health Office and the Environment Agency to increase their role in providing understanding to housewives about the importance of sorting waste simply and correctly, and to hold counseling to increase the awareness of housewives about the benefits and positive values of waste sorting.

Keywords: Waste Sorting, Knowledge, Attitude, Action



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa menyertai penulis dalam menyelesaikan KTI yang berjudul **“GAMBARAN PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM PEMILAHAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA LINGGA KECAMATAN SIMPANG EMPAT KABUPATEN KARO Tahun 2021”**.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Diploma Program Studi D-III di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe

Dalam proses penyelesaian KTI ini, penulis banyak menemukan kendala, namun berkat bantuan dan dukungan yang sangat berharga berupa petunjuk, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, semua dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Bapak Erba Kalto Manik, SKM, M.Sc, selaku Ketua Jurusan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe.
3. Bapak Mustar Rusli SKM, M.Kes selaku Dosen pembimbing KTI yang telah banyak sekali membantu, memberikan bimbingan, arahan dan masukan untuk penulis dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Risnawati Tanjung, SKM, M.Kes selaku penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan saran dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Kristina Br Tarigan SKM, M.Kes, selaku penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan saran dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh dosen, staf dan pegawai Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan yang telah membantu penulis sehingga penulis sampai ketahap Karya Tulis Ilmiah ini.

7. Bapak Lotta Sinulingga selaku Seketearis desa di Desa Lingga berserta Perangkat Desa Lainnya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
8. Teristimewa penulis ucapkan kepada Ayahanda tercinta, Pihnik Ginting dan Ibunda tercinta, Erni Rosmawati br Sinulingga, atas segala suport, motivasi, doa, perhatian, dan dukungan moril serta material yang senantiasa diberikan dengan tulus dan penuh kasih sayang kepada penulis.
9. Buat Saudara Kakak Saya Febryani br Ginting dan Adik Saya Ginbreja Ginting Terimakasih telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
10. Buat Team Pasukan Debat,Indahta Jelita Purba,Risti Tarigan Devi Simbolon,Putri Handayani, Emelia Sianipar dan Are Frederica Terimakasih atas motivasi waktu dan persahabatan yang telah dibina selama 3 Tahun ini Bersama dan buat kalian semua semangat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah Ini.
11. Buat orang spesial Ray Ferjucy Tarigan Terimakasih sudah memberi dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
12. Buat Bona Purba Terimakasih telah memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
13. Buat Prisa Sembiring Terimakasih telah memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
14. Kepada alumni SMA KATOLIK Terimakasih Atas dukungan Kalian selama ini kepada penulis dalam studi Sanitasi dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
15. Buat Kakak Alumni Agnes Maharani Terimakasih sudah memberi Arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
16. Buat Abang Alumni Timotius Tarigan Terimakasih sudah memberi Arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
17. Buat Adik Tingkat Gita Br Ginting Terimakasih yang telah memberi dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini

18. Buat Teman-teman angkatan 2018 Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dan akhirnya penulis mengucapkan terima kasih atas semua dukungan dan bantuan dari berbagai pihak demi penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga Tuhan membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari masih banyak terdapat kelemahan baik dari segi isi, maupun tata bahasa, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi sempurnanya Karya Tulis Ilmiah ini.

Kabanjahe, Juni 2021

Penulis,

Erika Br Ginting

NIM. P00933118018

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Perumusan Masalah 2

C. Tujuan Peneliti 3

1. Umum 3

2. Tujuan Khusus 3

D. Manfaat Penelitian 3

1. Untuk Masyarakat Desa Lingga 3

2. Untuk Peneliti 3

3. Untuk Instansi Pendidikan 3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 4

A. Defenisi perilaku, pengetahuan, sikap dan Tindakan 4

1. Perilaku 4

2. Pengetahuan 4

3. Sikap 6

4. Tindakan 7

B. Pengertian Sampah 7

C. Jenis dan Sumber Smpah 8

1. Jenis Sampah 8

2. Sumber Sambah 9

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Sampah 10

4. Pengaruh sampah Terhadap Lingkungan Dan Manusia 11

5. Permasalahan yang timbul akibat sampah 12

D. Pemilahan Sampah	13
1. Pengertian Pemilahan Sampah	13
2. Cara Pemilahan Sampah	15
E. Hubungan Perilaku Dengan Manusia	15
F. Kerangka Konsep	17
G. Defenisi Operasional	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis dan Desain Penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel Penelitian	19
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	20
E. Pengolahan dan Analisa Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
A Hasil Penelitian.....	21
1. Gambaran Umum Desa lingga	21
2. Karateristik Responden	21
3. Pengetahuan Respondemn	23
4. Sikap Responden	24
5. Tindakan Responden	25
B. Pembahasan	25
1. Pengetahuan	25
2. Sikap	25
3. Tindakan	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran	28

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Distribusi responden berdasarkan umur responden di Desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo Tahun 2021
- Tabel 2.2 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan di Desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kbaupaten Karo Tahun 2021
- Tabel 3.1 Distribusi responden berdasarkan pengetahuan responden dalam pemilahan sampahrumah tangga di Desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo Tahun 2021
- Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan sikap responden dalam pemilahan sampah rumah tangga di Desa Lingga Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo 2021
- Tabel 5.1 Distribusi responden bersadarkan tindakan responden dalam pemilahan sampah rumah tangga di Desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo 2021

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Kuisisioner**
- 2. Surat izin penelitian**
- 3. Surat balasan penelitian**
- 4. Lembar konsul**
- 5. Dokumentasi**
- 6. Master tabel**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan keadaan normal dan sejahtera anggota tubuh, sosial dan jiwa pada seseorang untuk dapat melakukan aktivitas tanpa gangguan yang berarti dimana ada kesinambungan antara kesehatan fisik, mental dan sosial seseorang termasuk dalam melakukan interaksi dengan lingkungan. (UU No. 23 Tahun 1992)

Berbagai aktivitas dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kesejahteraan hidupnya dengan memproduksi barang dengan memanfaatkan sumberdaya alam. Disamping menghasilkan barang konsumen produksi dan jasa dihasilkan pula bahan buangan yang sudah tidak dibutuhkan lagi oleh manusia dan sebagai konsekuensinya akan timbullah sampah. (Alexander, Abe, 2001)

Keberadaan sampah hingga saat ini masih cenderung dianggap sebagai sesuatu yang tidak bermanfaat dan bahkan merugikan. Bau tak sedap selalu saja muncul darinya, keadaan inilah yang sering kali membuat banyak orang akan berusaha menghindari sejauh mungkin darinya. Demikian sampah menjadi masalah bagi kehidupan manusia dan lingkungannya (Basriyanta,2007)

Sampah menjadi masalah bagi masyarakat, disebabkan karena jumlah sampah yang dihasilkan terus menumpuk dari hari kehari. Hal ini dipengaruhi oleh tingginya produktivitas manusia, penambahan jumlah penduduk, dan ketersediaan ruang lingkup manusia yang terbatas. Masalah sampah sering diabaikan oleh masyarakat. Sampah seting kali dibuang begitu saja dalam bak atau tong sampah tanpa memikirkan bagaimana memilah sampah organik dan anorganik

Pemilahan sampah dapat diartikan sebagai proses kegiatan penanganan sampah sejak dari sumbernya dengan memanfaatkan penggunaan sumber daya secara efektif. Pemilahan berarti upaya untuk memisahkan sekumpulan dari "sesuatu" yang sifatnya heterogen menurut jenis atau kelompoknya sehingga menjadi beberapa golongan yang bersifat homogen.

Sampah yang tidak diolah dengan baik, tidak saja berakibat kurang baik terhadap kesehatan masyarakat, tetapi juga akan merusak lingkungan dimana manusia bisa melakukan aktivitas. Sampah yang dibiarkan menumpuk merupakan

tempat yang baik bagi perkembangan binatang yang membawa bibit penyakit, karena kesukaaan binatang pengganggu seperti tikus berada di tempat-tempat yang lembab dan kotor. Sampah yang dibuang begitu saja akan mudah mencemari lingkungan dan membahayakan masyarakat. Salah satu penyakit akibat sampah adalah diare.

Perilaku adalah sesuatu yang kompleks merupakan resultan dari berbagai macam aspek internal maupun eksternal, psikologis maupun fisik. Perilaku tidak berdiri sendiri selalu berkaitan dengan faktor-faktor lain. Pengaruhnya terhadap status kesehatan dapat secara langsung maupun tidak langsung.

Pengetahuan Ibu Rumah Tangga yang baik dalam memilah sampah organik dan anorganik. pengetahuan Ibu Rumah Tangga dalam pemilahan sampah perlu dilakukan penyuluhan terhadap Ibu Rumah Tangga supaya pengetahuan Ibu Rumah Tangga semakin bertambah dalam pemilahan sampah.

Oleh karena keadaan tersebut diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana perilaku Ibu Rumah Tangga dalam pemilahan sampah rumah tangga di desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo Tahun 2021

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas secara jelas, maka rumusan masalah bagaimana perilaku ibu rumah tangga dalam pemilahan sampah rumah tangga di desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo Tahun 2021

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui perilaku ibu rumah tangga dalam pemilahan sampah rumah tangga di desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo

2. Tujuan Khusus

- Untuk mengetahui Pengetahuan Ibu Rumah Tangga dalam pemilahan sampah rumah tangga di desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo Tahun 2021
- Untuk mengetahui Sikap Ibu Rumah Tangga dalam pemilahan sampah rumah tangga di desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo Tahun 2021

- Untuk mengetahui Tindakan Ibu Rumah Tangga mengenai pemilahan sampah rumah tangga di desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo Tahun 2021

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Masyarakat
Dapat menambah pengetahuan mengenai pemilahan sampah dengan baik terutama ibu rumah tangga
2. Untuk peneliti
Dapat menambah pengetahuan mengenai pemilahan sampah merupakan pengalaman yang berharga karena dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh.
3. Untuk instansi Pendidikan
Sebagai bahan bacaan di perpustakaan tentang gambaran perilaku ibu rumah tangga dalam pemilahan sampah rumah tangga di desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo 2021

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Defenisi Perilaku, Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan

1. Perilaku

Perilaku adalah merupakan perbuatan/Tindakan dan perkataan seseorang yang sifatnya dapat di amati, di gambarkan dan dicatat oleh lain ataupun orang yang melakukannya. Perilaku diatur oleh prinsip dasar perilaku yang menjelaskan bahwa ada hubungan antara perilaku manusia dengan peristiwa lingkungan. Perubahan perilaku dapat di ciptakan dengan merubah peristiwa di dalam lingkungan yang menyebabkan perilaku tersebut.

2. Pengetahuan

Pengetahuan adalah sesuatu yanag dikemukakan seseorang yang merupakan hasil dari tahu. Hal ini dapat terjadi setelah individu melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba, dimana Sebagian penginderaan manusia dapat diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2003).

Biasanya dalam proses mencari tahu ini mencakup berbagai metode dan konsep baik melalui proses Pendidikan maupun pengalaman. Pengetahuan biasa diperoleh dari pengalaman. Selain juga dari guru, orang tua, teman, buku, dan media masa (Notoatmodjo, 2003)

Dalam pengetahuan ada 6 tingkatan yaitu.

1. Tahu (know)

Diartikan sebagai mengingat materi yang telah diberikan sebelumnya. Termasuk mengingat Kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh rangsangan yang telah diterima.

2. Memahami (comprehension)

Yaitu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3. Aplikasi (application)

Merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya

4. Analisis (analysis)

Suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek kedalam komponen-komponen tapu masih dalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (synthesis)

Merupakan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bahian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru

6. Evaluasi (evaluation)

Berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Notoatmodjo 2007 yaitu

a. Pendidikan.

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Maka tinggi tingkat pendidikan seseorang maka mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat sifat seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Notoadmojo,2010).

b. Sosial Budaya

Kebudayaan setempat dan kebiasaan dalam keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan, persepsi, dan sikap seseorang terhadap sesuatu (Almatsier, 2010)

c. Umur

Umur adalah lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan). Menurut Notoatmodjo (2010), umur merupakan periode terhadap pola-pola kehidupan baru dan harapan-harapan baru. Semakin bertambahnya umur seseorang maka semakin banyak pula ilmu pengetahuan yang dimiliki.

d. Sumber Informasi

Sumber informasi adalah segala sesuatu yang terjadi perantara dalam menyampaikan informasi. Mempengaruhi kemampuan, semakin banyak sumber informasi yang diperoleh maka semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Media informasi untuk komunikasi massa terdiri dari media cetak yaitu surat kabar, majalah, buku, media elektronik yaitu radio, TV, film dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

e. Pekerjaan

Pekerjaan adalah sehari-hari yang dilakukan ibu untuk memenuhi kebutuhannya, bila kita ingin melihat pekerjaan mayoritas dari ibu karena kemungkinan Sebagian ibu bukanlah pekerja yang berpenghasilan cukup sehingga kebanyakan ibu menganggap sosial ekonomi keluarga akan mengganggu dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi anaknya (Notoatmodjo, 2010)

3. Sikap

Pengertian sikap merupakan reaksi / respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. (Notoatmodjo 2003) sedangkan menurut Widayatun, 1999, sikap adalah keadaan mental dan saraf dari kesiapan yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik / terarah terhadap respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya. Dari berbagai Batasan tentang sikap dapat disimpulkan bahwa menifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat tetapi hanya dapat di tafsirkan terlebih dahulu dari perilaku tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulasi tertentu.

New comb salah seorang ahli psikologi social menyatakan bahwa sikap itu merupakan suatu kesiapan / kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu Tindakan atau aktivitas akan tetapi merupakan predisposisi Tindakan atau perilaku.

4. Tindakan

Tindakan adalah suatu sikap yang belum tentu terwujud dalam suatu Tindakan (*overt behaviour*) untuk mewujudkan agar sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan antara lain adanya fasilitas. Tingkat-tingkat dari Tindakan yaitu.

- a. Presepsi yaitu mengenal dan memiliki berbagai objek sehubungan dengan Tindakan yang akan diambil
- b. Respon terpimpin yaitu dapat melakukan sesuatu dengan urutan yang benar sesuai dengan contoh
- c. Mekanisme yaitu apabila seseorang dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis atau sesuatu itu merupakan kebiasaan
- d. Adaptasi yaitu suatu praktek atau Tindakan yang sudah berkembang dengan baik. Pengukuran Tindakan Tindakan dapat dilakukan dengan cara mengobservasi Tindakan atau kegiatan responden.

B. Pengertian Sampah

Defenisi sampah menurut Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 pasal 1 ayat (1) adalah sampah merupakan sisa-sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat

Sampah secara umum dapat diartikan sebagai bahan buangan yang tidak disenangi dan tidak diinginkan orang. Dimana sebagian besar merupakan bahan atau sisa yang sudah tidak dipergunakan lagi dan jika tidak ditangani dengan benar akan menimbulkan gangguan terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan.

Para ahli kesehatan masyarakat Amerika membuat Batasan, sampah (*waste*) adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi. Atau sesuatu yang dibuang, yang berasal dari kegiatan manusia, dan tidak terjadi dengan sendirinya. Dari Batasan ini jelas bahwa sampah adalah hasil kegiatan manusia yang dibuang karena sudah tidak berguna. Dengan demikian sampah mengandung prinsip sebagai berikut

- a. Adanya sesuatu benda atau benda padat

- b. Adanya hubungan langsung/tidak langsung dengan kegiatan manusia
- c. Benda atau bahan tersebut tidak dipakai lagi, tidak disenangi atau dibuang dalam arti pembuangan dengan cara yang diterima oleh umum.

C. Jenis dan Sumber Sampah

1. Jenis Sampah

Jenis sampah dikenal beberapa pembagian. Pembagian atas dasar zat pembentuknya yaitu sampah organik dan anorganik.

Kemudian pembagian atas dasar sifatnya yaitu sampah yang mudah membusuk, sampah yang mudah terbakar dan sampah yang tidak mudah terbakar (Juli Soemirat SImat, 2002: 152)

Chandra (2008) mengatakan, sampah padat dibagi menjadi beberapa kategori, seperti berikut:

1. Berdasarkan zat kimia yang terkandung didalamnya.
 - a) Organik, misalnya sisa makanan, daun, sayur dan buah
 - b) Anorganik, misalnya logam, pecah-belah, abu dan lain-lain
2. Berdasarkan dapat atau tidaknya dibakar.
 - a) Mudah terbakar, misalnya kertas plastik, daun kering, kayu
 - b) Tidak mudah terbakar, misalnya kaleng, besi, gelas dan lainnya
3. Berdasarkan dapat atau tidaknya membusuk
 - a. Mudah membusuk, misalnya sisa makanan, potongan daging dan sebagainya
 - b. Sulit membusuk, misalnya plastik, karet, kaleng dan sebagainya
4. Berdasarkan ciri atau karakteristik sampah
 - a) Garbage, terdiri atas zat-zat organik, misalnya, kertas, kayu, karet, daun kering dan sebagainya
 - b) Rubbish, terbagi menjadi dua:
 - (1) Rubbish mudah terbakar terdiri atas zat-zat organik misalnya kertas, kayu, karet daun kering dan sebagainya
 - (2) Rubbish tidak mudah terbakar terdiri atas zat-zat anorganik misalnya, kaca, kaleng dan sebagainya
 - c) Ashes, semua sisa pembakaran industri
 - d) Street sweeping, sampah dari jalan atau trotoar akibat aktivitas mesin atau manusia

- e) Dead animal, bangkai binatang besar (anjing, kucing dan sebagainya) yang mati akibat kecelakaan atau secara alami.
- f) Household refuse, atau sampah campuran (misalnya garbage achrs, rubbish) yang berasal dari perumahan.
- g) Abandoned vehicle , berasal dari bangkai kendaraan.
- h) Demosili waste , berasal dari hasil sisa sisa pembangunan gedung.
- i) Construction waste, berasal dari hasil sisa sisa pembangunan gedung, seperti tanah , batu dan kayu
- j) Sampah industry , berasal dari pertanian, perkebunan, dan industry
- k) Santage solid , terdiri atas benda -benda solid atau kasar yang biasanya berupa zat organic, padat pintu masuk pengelolaan limbah
- l) Sampah khusus, atau sampah yang memerlukan penanganan khusus seperti kaleng dan zat radioaktif

2. Sumber sampah

Dalam kehidupan sehari-hari yang dikenal beberapa sumber sampah, yaitu:

- 1) Rumah tangga
- 2) Daerah pemukiman
- 3) Daerah perdagangan
- 4) Daerah industry
- 5) Daerah peternakan
- 6) Daerah pertanian
- 7) Daerah pertambangan
- 8) Jalan dan sebagainya

Sampah berasal dari beberapa sumber berikut:

- 1) Sampah ini terdiri dari pemukiman (*domestic wastes*) sampah ini terdiri dari bahan-bahan padat sebagai hasil kegiatan rumah tangga yang sudah dipakai dan dibuang, seperti sisa-sisa makanan baik yang sudah dimasak atau belum, bekas pembungkus baik kertas plastic, daun, dan sebagainya, pakaian-pakaian bekas, bahan-bahan bacaan, perabot rumah tangga, daun-daunan dari kebun atau tanaman
- 2) Sampah yang berasal dari tempat-tempat umum sampah ini berasal dari tempat-tempat umum, seperti pasar, tempat-tempat hiburan, terminal

bus, stasiun kereta api, dan sebagainya, sampah ini berupa kertas, plastic, botol, daun dan sebagainya

- 3) Sampah yang berasal dari perkantoran sampah ini dari perkantoran baik perkantoran pendidikan, perdagangan, departemen, perusahaan dan sebagainya. Umumnya sampah bersifat anorganik, dan mudah terbakar (*rubbish*)
- 4) Sampah yang berasal dari jalan nya sampah ini berasal pembersih jalan, yang umumnya terdiri dari onderdil-onderdil kendaraan yang jatuh, daun-daunan, plastic dan sebagainya
- 5) Sampah yang berasal dari industry sampah ini berasal dari Kawasan industry, dan segala sampah yang berasal dari proses produksi misalnya : sampah-sampah pengepakan barang, logam, plastic kayu, potongan tekstil kaleng dan sebagainya
- 6) Sampah yang berasal dari pertanian/perkebunan sampah ini sebagai hasil dari perkebunan atau pertanian misalnya jerami, sisa-sisa sayur-mayur, batang padi, batang jagung, ranting kayu patah, dan sebagainya
- 7) Sampah yang berasal dari pertambangan sampah ini berasal dari daerah pertambangan, dan jenis tergantung dari jenis usaha pertambangan itu sedikit misalnya, batu-batuan, tanah/cadas, pasir sisa-sisa pembakaran (arang) dan sebagainya
- 8) Sampah yang berasal dari peternakan dan perikanan sampah yang berasal dari peternakan dan perikanan ini berupa : kotoran-kotoran ternak, sisa-sisa makanan bangkai binatang, dan sebagainya (Notoatmojo, 2003)

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi sampah

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi produksi sampah yaitu

- a. Jumlah penduduk dan kepadatannya
Setiap penambahan penduduk akan diikuti kenaikan jumlah sampah, demikian juga daerah perkotaan yang padat penduduknya memerlukan pengelolaan sampah yang baik
- b. Sistem pengumpulan atau pembuangan sampah dipakai
Pengumpulan sampah dengan menggunakan gerobak lebih lambat jika dibandingkan dengan truk

- c. Pengambilan bahan-bahan yang ada pada sampah untuk dipakai Kembali metode ini dilakukan karena bahan tersebut masih memiliki nilai ekonomi bagi golongan tertentu
- d. Faktor sosial dan ekonomi
Contoh, adat istiadat dan taraf hidup masyarakat
- e. Faktor waktu
Contoh jumlah sampah pada siang hari lebih banyak daripada jumlah dipagi hari
- f. Faktor geografis
Lokasi tempat pembuangan apakah di daerah pegunungan, limbah, pantai, atau dataran rendah
- g. Kebiasaan masyarakat
Contoh, jika seseorang suka mengkonsumsi satu jenis makanan atau tanaman, sampah makanan
- h. Kemajuan teknologi
Pembungkus plastic, daun, makanan, obat mempengaruhi jumlah sampah (Chandra, 2007)

4. Pengaruh sampah terhadap lingkungan dan manusia

- a. Pengaruh terhadap terhadap lingkungan
Sampah sebagai hasil yang akan berada dilingkungan secara langsung ataupun tidak langsung akan mempengaruhi keseimbangan alami lingkungan. Terjadinya pengaruh pada lingkungan karena adanya kehadiran sampah dilihat dari dua segi yaitu:
 - 1) Mempengaruhi keseimbangan dinamis lingkungan. Maksud dalam perbaikan keseimbangan dinamis lingkungan, bila sampah mempunyai andil tidak secara kualitas maupun kuantitas membantu daya dukung alamiah. Seperti dipakainya sampah daun-daunan yang tepat dan diolah sedemikian rupa sehingga dapat menyuburkan tanah, sehingga secara tidak langsung akan menyuburkan tumbuh-tumbuhan dan tentunya mempunyai kosekuensi terhadap keseimbangan lingkungan yang baik bagi siklus kehidupan.
 - 2) Memberatkan keseimbangan dinamis lingkungan. Maksud dalam memberatkan dinamis adalah bila sampah hadir dilingkungan dan

menimbulkan pengaruh jelek terhadap kehidupan, khususnya tata hubungan lingkungan. Seperti sampah-sampah berupa plastic yang akna sulit dicerna oleh alam, tentunya fungsi tanah dalam menopang kehidupan makhluk hidupnya lainya (seperti tumbuhan) akan terganggu

b. Pengaruh terhadap manusia

Menurut slamet (2004) pengaruh sampah terhadap lingkungan akan mempengaruhi kehidupan manusia yang mana pengaruh tersebut berhubungan dengan kesehatan yang dapat dikelompokkan menjadi efek langsung dan tidak langsung

1) Efek langsung

Yang dimaksud efek langsung adalah disebabkan karena kontak langsung dengan sampah tersebut. misalnya sampah beracun sampah yang korosif terhadap tubuh

2) Efek tidak langsung

Efek tidak langsung lainya dapat dirasakan masyarakat akibat proses pembusukan, pembakaran dan pembuangan sampah. Efek tidak langsung berupa penyakit bawaan vektor yang berkembang biak didalam sampah. Sampah bila ditimbun sembarangan dapat dipakai sarang lalat dan tikus. Seperti diketahui lalat pembawa penyakit sakit perut (diare) dan tikus sering membawa pinjal yang dapat menyebabkan penyakit *pes*.

5. Permasalahan yang Timbul Akibat Sampah

Dengan adanya tumpukan sampah yang tidak dikendaki dengan semestinya, maka cara langsung maupun secara tidak langsung akan menimbulkan masalah antara lain

a. Segi sanitasi

1. Tumpukan sampah yang tidak terkelola dapat menjadi bersarangnya / berkembang biaknya lalat atau binatang-binatang lainya, seperti: tikus dan kecoa. Lalt merupakan perantara atau vektor dari beberapa penyakit perut, misalnya: cholera, typhus, disentri

2. Sebagai tempat bersarangnya kuman-kuman atau penyebab penyakit perut
 3. Sampah yang sengaja dibuang kesungai di dalam kota akan menghambat aliran sungai sehingga menjadi tempat bersarang/berkembang biaknya nyamuk anopheles yang dapat menyebabkan penyakit malaria.
- b. Segi estetika
1. Dengan bertumpuknya sampah disekitar lingkungan tempat tinggal akan mengganggu ketentraman jiwa karena sampah yang membusuk
 2. Adanya sampah yang tak terurus di pinggir jalan atau di depan rumah serta tercecer di mana-mana akan mengganggu keindahan dan kebersihan kota.
- c. Segi ekonomi
1. Sampah dapat menyebabkan sungai kecil di musim penghujan mengakibatkan banjir
 2. Tumpukan sampah di tepi jalan dan berserakan dapat mengganggu kelancaran lalu lintas
 3. Pecahan kaca dapat menjadi sumber terjadi kecelakaan kecil.
- Oleh karena itu berdasarkan kepentingan kesehatan masyarakat (public health) serta kepentingan umum, maka dalam pelaksanaan pengelolaannya, pertimbangan pertama hendaknya di arahkan pada segi sanitasi (Wibisonoe Soesanto, 1980)
- Di sisi lain harus pula diupayakan penanaman kesadaran masyarakat, pengadaan prasarana dan peraturan perundang-undangan.

D. Pemilahan Sampah

1. Pengertian Pemilahan Sampah

Pemilahan dalam pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan sifat sampah. Pemilahan sampah lebih efektif dilakukan pada level sumber timbunan sampah (sampah rumah tangga) karena komponen sampah pada tingkat sumber terutama untuk jenis sampah

anorganik masih memiliki sifat murni atau belum tercampur dan terkontaminasi dengan sampah lain (pasal 22 UU RI Nomor 18 Tahun 2008).

2. Cara Pemilahan Sampah

Pemilahan sampah sebaiknya dilakukan sejak dari sumbernya, termasuk sampah rumah tangga. Menyiapkan wadah terpisah (sedikitnya dua wadah) untuk sampah organik dan sampah an-organik. Jenis wadah dapat disesuaikan dengan keadaan, bisa ember plastik, plastik/kantong khusus sampah, kantong kresek yang penting diberi tanda setiap wadah. Tahap pemilahan yang lebih maju dilakukan dengan memilah sampah berdasarkan sampah organik dan sampah anorganik. Sampah yang telah dipilah dapat mendatangkan manfaat ekonomi bagi masyarakat, sampah yang telah dipilah dan dikumpulkan dapat didaur ulang atau digunakan ulang yang memiliki nilai (Permen PU No. 03/PRT/M/2013)

E. Hubungan Perilaku dengan Masyarakat

Perilaku individual atau masyarakat sangat besar pengaruhnya terhadap status kesehatan masyarakat luas. Ada macam-macam perilaku individu tau masyarakat mulai dari positif, normal, negatif, dan abnormal. ada juga perilaku yang menunjang kesehatan yaitu perilaku seseorang yang tidak membuat / menjadikan kesehatan lebih baik, tetapi menjadi sebaliknya (hardi. 2001). Perilaku ini merupakan faktor penyebab terjadi masalah kesehatan. Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang di bidang kesehatan adalah.

a. Latar belakang

Mempengaruhi perilaku seseorang di bidang kesehatan meliputi Pendidikan, penghasilan, nilai-nilai pada dirinya, pekerjaan, kebiasaan, norma-norma yang dimiliki serta sosial budaya yang berlaku di masyarakat

b. Kepercayaan dan kesiapan mental

Perilaku seseorang di pengaruhi oleh kepercayaan orang tersebut terhadap kesehatan serta kesiapan mental yang di punya.

c. Sarana

Tersedia atau tidaknya sarana yang dapat di manfaatkan merupakan hal penting dalam munculnya perilaku seseorang di bidang kesehatan, dengan

perkataan lain apabila sarana kesehatan tidak tersedia tentunya seseorang tidak dapat berbuat banyak dan perilaku kesehatan tidak akan muncul.

d. Faktor pencetus

Dalam bidang kesehatan faktor pencetus sangat besar untuk memunculkan perilaku kesehatan yang diinginkan. Sering kali dijumpai seseorang baru berperilaku kesehatan tertentu bila sudah ada masalah kesehatan bagi pencetus (Sri Kusmiati, Desmaniarti, Jakarta)

Perilaku seseorang atau masyarakat pada umumnya tidak menetap pada pola tertentu, karena itu perilaku seseorang atau masyarakat dapat berubah. Begitu pula mengubah perilaku yang merugikan kesehatan menjadi perilaku yang menguntungkan kesehatan. Perubahan perilaku menurut Kelman ada tiga macam yaitu :

a. Karena terpaksa

Individu merubah perilakunya mengharapkan akan

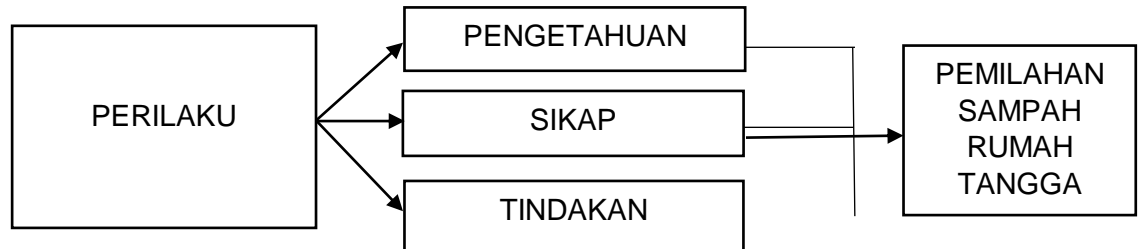
1. Memperoleh imbalan
2. Memperoleh pengakuan dari kelompoknya
3. Terhindar dari hukuman
4. Tetap terpelihara hubungan baik dengan yang menganjurkan perubahan perilaku tersebut.

b. Karena ingin meniru dan disamakan (identification) individu merubah perilakunya karena ingin disamakan dengan orang yang dikaguminya

c. Karena menyadari manfaatnya (internalization) cara ini perubahan benar-benar mendasar, artinya menjadi benar-benar bagian dari hidup (Bagus mantra, Jakarta, 1989)

Untuk dapat membantu seseorang atau masyarakat merubah perilaku perlu diketahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap berlangsungnya atau berubahnya perilaku tersebut. dengan perkataan lain perlu diketahui mengapa individu atau masyarakat berperilaku tertentu dan cara merubah perilaku sesuai dengan prinsip-prinsip kesehatan yang dapat dilakukan melalui penyuluhan-penyuluhan kesehatan dan melalui Pendidikan kesehatan.

F. Kerangka Konsep



G. Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
1	Pengetahuan	Adalah segala sesuatu yang diketahui tentang pemilahan sampah rumah tangga	Kuesioner	Ordinal	1. Pengetahuan baik (7-10 jawaban benar) 2. Pengetahuan cukup (4-6 jawaban benar) 3. Pengetahuan kurang (1-3 jawaban benar)
2	Sikap	Adalah tanggapan/respon tentang pemilahan sampah rumah tangga	Kuesioner	Ordinal	1. sikap baik (7-9 jawaban benar) 2. sikap cukup (4-6 jawaban benar) 3. sikap kurang

					(1-3 jawaban benar)
3	Tindakan	Adalah Tindakan yang dilakukan tentang pemilahan sampah rumah tangga	Kuesioner	Ordinal	1. tindakan baik (3-6) jawaban benar) 2.tindakanburuk (1-2)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu untuk melihat dan mendapatkan gambaran secara langsung perilaku Ibu Rumah Tangga dalam pemilahan sampah rumah tangga di desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo. Penelitian akan dilakukan pada bulan April 2021

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Yang menjadi populasi penelitian ini adalah 294 ibu rumah tangga yang ada di desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang mewakili populasi dalam penelitian ini menggunakan Teknik simple random sampling. Merupakan teknik sampling yang dipilih secara acak untuk menentukan besarnya sampel sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat mewakili maka penelitian menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan: n = besar sampel

N= besar populasi

d= tingkat kepercayaan /ketetapan yang di inginkan penulis 10 %
Perhitungan besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{294}{1 + 294(10\%)^2}$$

$$n = \frac{294}{1 + 2,94}$$

n= 74 ibu rumah tangga

(Soekijo Notoatmojo, pendidikan, 1984) maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 74 ibu rumah tangga

3. Pengambilan Sampel

Teknik penentuan sampel dari populasi yang ada, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana (simple random sampling) yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengundi kemudian yang terambil sebanyak 74 ibu rumah tangga, lalu di urutkan menurut jarak tempat tinggal.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Diperoleh dengan pengisian kuesioner dan respon, selain itu data juga di peroleh melalui observasi.

2. Data sekunder

Diperoleh dari data yang sudah ada yang bersumber dari instansi yang berhubungan dengan penelitian ini seperti kantor kepala desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo.

E. Pengolahan dan Analisa Data

Data yang diperoleh dikumpulkan, dianalisa, diolah dan di sajikan dalam bentuk tulisan. Analisis secara deskriptif untuk menggambarkan (mendeskripsikan) masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan pengolahan data secara manual.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Lingga

Secara geografis, Desa Lingga terletak di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo Sumatera Utara, terletak di ketinggian sekitar 1.250 meter dari permukaan laut dan berjarak sekitar 15 km dari kota berastagi dan sekitar 5 km dari kota kabanjahe yang merupakan ibukota dari kabupaten Karo. Luas seluruh Desa Lingga adalah 16,24 km yang terdiri dari areal pemukiman, ladang, hutan, jalan, dan lain-lain.

Wilayah Desa Lingga Berbatasan dengan beberapa desa, diantaranya

:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Surbakti
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kacaribu
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kaban
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Nangbelawan

Jika dibandingkan dengan desa-desa yang ada pada Kecamatan Simpang Empat yang terdiri dari 40 desa. Desa Lingga yang merupakan desa yang paling luas yang terdapat di Kecamatan Simpang Empat bila dilihat dari rasio terhadap luas kecamatan, Desa Lingga memiliki luas sekitar 17,37 km dari luas Kecamatan Simpang Empat.

2. Karakteristik Responden

Untuk mengetahui karakteristik responden di Desa Lingga Maka dilakukan pengumpulan data Kuesioner yang di berikan pada Ibu Rumah Tangga di Desa Lingga. Berikut hasil pengumpulan data mengenai karakteristik responden yang terdiri dari umur responden.

a. Umur responden

Tabel 2.1
Distribusi Responden Berdasarkan Umur Responden di Desa
Lingga Kecamatan Simpang Empat
Kabupaten Karo
Tahun 2021

No	Umur Responden (Tahun)	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	23	6	8,11
2	34	9	12,16
3	36	5	6,76
4	38	6	8,11
5	42	3	4,05
6	50	14	18,92
7	52	5	6,76
8	48	8	10,81
9	54	10	13,51
10	55	2	2,70
11	58	6	8,11
	Total	74	100

Tabel 2.1 diatas menyimpulkan bahwa yang paling dominan umur 50 tahun sebanyak 14 orang (18,92%). Dan yang paling sedikit adalah umur 55 tahun sebanyak 2 orang (2,70%).

b. Pekerjaan

Tabel 2.2
Distribusi responden berdasarkan pekerjaan di Desa
Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo
Tahun 2021

No	Pekerjaan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Petani	60	81.08
2	Pedagang	12	16.22
3	PNS	2	2.70
	Total	74	100

Tabel 2.2 diatas menyimpulkan bahwa tingkat pekerjaan responden yang paling banyak adalah petani yaitu 60 orang (81.08%), pedagang sebanyak 12 (16,22%) dan paling sedikit PNS sebanyak 5 orang (2,70%).

3. Pengetahuan responden

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden di Desa Lingga terhadap pemilahan sampah maka dikumpulkan data melalui kuesioner, berikut ini adalah hasil pengumpulan data responden terhadap pengetahuan pemilahan sampah rumah tangga dalam table distrinusi dibawah

Tabel 3.1
Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan dalam
Pemilahan Sampah rumah tangga di Desa Lingga Kecamatan
SimpangEmpat Kabupaten Karo
Tahun 2021

No	Pengetahuan dalam pemilahan sampah	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	Baik	62	83,78

2	Cukup	12	16,22
3	Kurang	-	-
Total		74	100

Dari Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa Pengetahuan dalam pemilahan sampah di Desa Lingga yang paling banyak yaitu pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebanyak 62 orang (83,78%) dan yang cukup adalah sebanyak 12 orang (16,22%) serta yang bersikap kurang 0 orang.

4. Sikap Responden

Untuk mengetahui tingkat Sikap responden di Desa Lingga terhadap pemilahan sampah maka dikumpulkan data melalui kuesioner, berikut ini adalah hasil pengumpulan data responden terhadap Sikap pemilahan sampah rumah tangga dalam table distribusi dibawah

Tabel 4.1
Distribusi Responden Berdasarkan Sikap dalam Pemilahan
Sampahrumah tangga di Desa Lingga Kecamatan Simpang
Empat KabupatenKaro Tahun 2021

No	Sikap dalam pemilahan sampah	Jumlah (n)	Responden (%)
1	Baik	54	72,97
2	Buruk	19	25,68
3	Kurang	1	1,35
Total		74	100

Dari Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa sikap dalam pemilahan sampah di Desa Lingga yang paling banyak yaitu sikap dalam kategori baik yaitu sebanyak 54 orang (72,97%) dan yang cukup adalah sebanyak 19 orang (25,68%) serta yang bersikap kurang 1 orang (1,35%)

5. Tindakan Responden

Tabel 5.1
Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Responden
dalam Pemilahan Sampah rumah tangga di Desa Lingga
Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo
Tahun 2021

No	Tindakan Dalam Pemilahan Sampah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Baik	57	77,03
2	Buruk	17	22,97
Total		74	100

Dari Tabel 5.1 dapat dilihat bahwa Tindakan dalam Pemilahan Sampah di Desa Lingga yang paling banyak yaitu Tindakan dalam kategori Baik yaitu sebanyak 57 orang (77,03%) dan yang Buruk adalah sebanyak 17 orang (22,97%)

B. Pembahasan

1. Pengetahuan

Hasil penelitian tingkat pengetahuan Ibu Rumah Tangga dalam pemilahan sampah didapat hasil sebagai berikut yaitu pengetahuan dalam kategori baik sebanyak 62 orang (83,78%) dan yang cukup adalah sebanyak 12 orang (16,22%) serta yang bersikap kurang tidak ada.

Pengetahuan tidak lain merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya Tindakan seseorang (Soekidjo Notoatmodjo, 2003 :127).

Dengan demikian faktor pemicu terhadap perilaku yang menjadi atau motivasi bagi tindakannya akibat tradisi atau kebiasaan, kepercayaan, tingkat pendidikan dan tingkat sosial ekonomi (Notoatmodjo, S, 2007)

pengetahuan diperoleh dari hasrat ingin tahu. Semakin kuat hasrat ingin tahu manusia akan semakin banyak pengetahuan (Martianto Djamaris

dikutip Jalaluddin, 3013. Rasa ingin tahu mendorong manusia mengemukakan pertanyaan.. bertanya tentang dirinya, lingkungan disekelilingnya, ataupun berbagai peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Begitulah cara manusia mengumpulkan pengetahuan.

Menurut Sari S (2006) ada kerentanan hubungan antara pengetahuan dalam upaya memperbaiki perilaku. Dengan demikian meningkatkan pengetahuan akan memberi hasil yang cukup yang berarti memperbaiki perilaku. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sari S (2006) yang menyatakan bahwa pengetahuan kognitif merupakan dominan yang sangat penting bagi terbentuknya perilaku dan perilaku yang mendasari pengetahuan akan bertahan lebih lama daripada perilaku tidak disadari pengetahuan.

2. Sikap

Hasil penelitian Ibu Rumah Tangga dalam pemilahan sampah rumah tangga di Desa Lingga, di dapatkan presentase responden yang mempunyai sikap paling banyak yaitu sikap dalam kategori baik sebanyak 54 orang (72,97%) dan yang cukup adalah sebanyak 19 orang (25,68%) serta yang bersikap kurang 1 orang (1.35%). Hal ini menunjukkan bahwa di Desa Lingga sikap ibu rumah tangga dalam pemilahan sampah dikategorikan baik. Tetapi ada baiknya dilakukan penyuluhan dalam pemilahan terhadap ibu rumah tangga agar sikap semakin baik, karena semakin banyak ibu rumah tangga yang bersikap baik maka semakin banyak pula mereka melakukan suatu tindakan untuk pemilahan sampah. Sikap diturunkan dari pengetahuan responden dengan demikian untuk menentukan sikap antara pemilahan sampah responden dengan tingkat keretaan hubungan tindakan. Hal ini menunjukkan bahwa sikap positif responden yang ditunjuk oleh sikap menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab terhadap pemilahan sampah akan memberi dampak positif juga.

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek (Soekidjo N, 2003). Newcomb dalam Notoatmodjo (2003) menyatakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas, akan tetapi

adalah merupakan “pre-disposisi” tindakan atau perilaku. Sikap merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka.

Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara tertentu. Kesiapan yang dimaksud disini adalah kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada stimulus yang menghendaki adanya respon (Azwar, 2007)

Hal ini sesuai dengan teori L. Green yang menyatakan bahwa sikap adalah salah satu predisposisi untuk munculnya perilaku dapat dibuktikan dalam penelitian ini. Hal ini sesuai juga dengan pernyataan yang dikutip Sari S, (2006) mengatakan bahwa perilaku seseorang akan dipengaruhi oleh kepercayaan, keyakinan, kehidupan emosional yang kecenderungan untuk berperilaku yang semua itu merupakan sikap

3. Tindakan

Hasil dari penelitian ibu rumah tangga dalam pemilahan sampah rumah tangga di Desa Lingga didapatkan presentase responden yang mempunyai perilaku baik 57 orang (77,03%) sedangkan Tindakan buruk sebanyak 17 orang (22,97%). Terlihat bahwa perilaku baik ibu rumah tangga dalam pemilahan sampah rumah tangga di Desa Lingga lebih tinggi dibandingkan perilaku buruk.

Tindakan adalah suatu sikap yang belum tentu terwujud dalam suatu tindakan (overt behavior). Untuk mewujudkan agar sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung yaitu suatu kondisi yang memungkinkan.

Tindakan mererupakan pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak atau perbuatan yang nyata.

Hubungan perilaku dan tindakan secara umum dapat di lihat berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan kategori baik yaitu sebanyak 62 orang (83.78%) dan tindakan kategori baik yaitu sebanyak 57 orang (77,03%). Secara teori menurut Notoatmodjo 2012 jika pengetahuan seseorang tinggi maka tindakan (tingkah laku) seseorang juga pasti akan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai pengetahuan, sikap dan tindakan ibu rumah tanggadalam pemilahan sampah rumah tangga di Desa Lingga adalah sebagaiii berikut :

1. Pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Desa Lingga memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik baik yaitu sebanyak 62 orang (83,78%).
2. Sikap Ibu Rumah Tangga di Desa Lingga memiliki sikap dalam kategori baik sebanyak 54 orang (72,97%).
3. Tindakan dalam Pemilahan Sampah di Desa Lingga yang paling banyak yaitu Tindakan dalam kategori Baik yaitu sebanyak 57 orang (77,03%)

B. SARAN

Kepada Dinas Kesehatan dan Dinas Lingkungan Hidup disarankan meningkatkan peran dalam memberikan pemahaman kepada ibu rumah tangga tentang kepentingan dalam pemilahan sampah secara sederhana dan benar serta mempunyai manfaat yang positif dan lebih meningkatkan kesadaran ibu rumah tangga untuk menjaga kebersihan melalui penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, Abe, 2001. Perencanaan Daerah Memperkuat PrakarsaRakyat Dalam Otonomi Daerah. Lapera Pustaka Utama, Yogyakarta.
- Almatsier 2010. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Gramedia. Jakarta
- Azrul Azwar, 1990. Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan. Jakarta
- Azwar, 2007. Sikap manusia teori dan pengukurannya. Jakarta
- Ayu, Artiningsih, Ni Komang, 2008. Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Disertasi Program Magister Ilmu Lingkungan. Semarang
- Bagus mantra. 1989. Penyusunan demografi. jakarta
- Chandra,B, Pengantar Kesehatan Lingkungan, EGC, Jakarta; 2007.
- Hadi, S.P. 2005. Dimensi Lingkungan Perencanaan Pembangunan, Gadjra Mada University Pres, Yogyakarta
- Juli soemirat slamat 2002.2 ;152. Kesehatan Lingkungan. Jakarta
- Jalaluddin,2013. Filsafat Ilmu Pengetahuan. Jakarta : Rajawali Pers
- Kusnoputranto, Pengelohan dan Penanganan Masyarakat. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia (FKM-UI), Jakarta: 1986
- Notoatmodjo. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Rineka. Cipta. Jakarta
- _____,2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Rineka. Cipta . Jakarta
- _____,2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Rineka. Cipta. Jakarta
- _____,2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka. Cipta. Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta :Rineka. Cipta
- _____,2012. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta. Rineka. Cipta
- Sri Kusmiati. Kesehatan Masyarakat. Jakarta

Slamet.2003. Kesehatan Lingkungan. Jakarta

Sari S, 2006.*Hubungan Faktor Predisposisi dengan perilaku Personal Higiene anak Jalanan Bimbimbang Rumah singgah YMS Bandung*. Skripsi, Keperawatan Komunikasi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjajaran, Bandung

Soekidjo Notoatmodjo, 2003 : 127. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta

_____,2003. Pendidikan dan Perilaku Kesejatan. Jakarta

UU No 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan

UU RI No 18 Tahun 2008. Pengelolaan Sampah

(Permen PU No. 03/PRT/M/2013). Penanganan Sampah dalam Penyelenggaraan Prasarana dan sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga

Wibisonoe soesantro. 1980. Pedoman praktikum mikrobiologi umum. Jakarta

Widayatun.1999. Ilmu Perilaku. Jakarta

**DAFTAR KUESIONER GAMBARAN PERILAKU IBU RUMAH DALAM
PEMILAHAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA LINGGA KECAMATAN
SIMPANG EMPAT KABUPATEN KARO TAHUN 2021**

A. DATA DEMOGRAFI RESPONDEN

No. Responden :
Umur :
Pekerjaan :

B. PENGETAHUAN PEMILAHAN SAMPAH

Petunjuk pengisian

Beri tanda (X) pada jawaban yang anda anggap benar

1. Sampah adalah?
 - a. Bahan buangan yang sudah dipakai dalam bentuk padat
 - b. Suatu benda yang memiliki nilai ekonomis
 - c. Suatu benda yang masih digunakan
2. Apa yang dimaksud dengan pemilahan sampah?
 - a. Pengangkutan ke TPA
 - b. Memisahkan sampah organik dan anorganik
 - c. Mengumpulkan sampah ke tempat pembuangan akhir
3. Apa yang dimaksud dengan manfaat pemilahan sampah?
 - a. Untuk mengetahui sampah yang dapat digunakan dan dimanfaatkan Kembali
 - b. Agar sampah di buang begitu saja
4. Pemilahan sampah dilakukan saat?
 - a. Sampah sudah dibuang
 - b. Sebelum dibuang
 - c. Ketika sampah sudah berada di TPA
5. Tujuan agar sampah dipisahkan atau dipilah adalah?
 - a. Agar tidak tercampur antara sampah kertas dan plastic
 - b. Agar tidak tercampur antara sampahj yang mudah membusuk dan tidak mudah membusuk
 - c. Agar tidak tercampur antara sampah plastic dan karet
6. Contoh sampah organik adalah?
 - a. Sisa-sisa makanan, daun
 - b. Karet, kaca
 - c. Daun, plastik
7. Contoh sampah anorganik adalah?
 - a. Buah-buahan, sisa-sisa makanan
 - b. Karet, kaleng
 - c. Daun, sisa makanan
8. Sifat sampah organik adalah?

- a. Sukar membusuk
 - b. Tahan lama
 - c. Cepat membusuk
9. Sifat sampah anorganik adalah?
- a. Sukar membusuk
 - b. Tahan lama
 - c. Cepat membusuk
10. Jika sampah sudah diipilah, cara yang tepat mengolah sampah yang mudah membusuk seperti sisa sayuran adalah?
- a. Dijadikan kompos
 - b. Dibuang kesungai
 - c. Dibuang begitu saja diatas tanah

C. SIKAP PEMILAHAN SAMPAH

Petunjuk pengisian

Beri tanda ceklis (√) pada jawaban yang anda anggap benar dengan jujur

No	Pertanyaan	Setuju	Tidak setuju
1	Setiap ibu rumah tangga harus melakukan pemilahan sampah setiap harinya		
2	Setiap rumah tangga harus mempunyai tempat pembuangan sampah sementara		
3	Sampah harus dipisahkan antara yang mudah membusuk atau tidak mudah membusuk		
4	Untuk mencegah bau tidak sedap, sebaiknya sampah yang mudah membusuk dibuang ke tong sampah terlebih dahulu		
5	Setiap rumah tangga harus menyediakan tempat sampah sendiri untuk memisahkan sampah		
6	Menurut ibu pemilahan sampah sampah tidak diperlukan karena petugas pengumpul juga tidak memisahkan		
7	Menurut ibu sampah yang dihasilkan harus dikumpulkan menurut jenisnya		
8	Pengumpulan sampah ke TPA diupayakan dengan sistem terpisah antara sampah organik dan anorganik		
9	Sampah yang mudah membusuk lebih baik dijadikan kompos daripada dibuang kesungai		

D. TINDAKAN PEMILAHAN SAMPAH

Petunjuk :

Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih salah satu jawaban yang tersedia pada kolom jawaban dengan jujur yaitu a,b dan c

No	Pertanyaan	Jawaban		
1	Apakah ibu bersedia melakukan pemilahan sampah?	a. bersedia	b. tidak	c. tidak sempat
2	Apakah ibu melakukan pemilahan sampah dirumah?	a. sering	b. Kadang kadang	c. Tidak pernah
3	Seberapa sering ibu buang sampah plastik dan kertas ke sampah anorganik?	a. sering	b. Kadang kadang	c. Tidak pernah
4	Seberapa sering ibu membuang sisa makanan ke tempat sampah organik?	a. sering	b. Kadang kadang	c. Tidak pernah
5	Apakah ibu menerapkan pemilahan sampah anorganik dan organik?	a. sering	b. Kadang kadang	c. Tidak pernah
6	Apakah ibu memiliki tempat sampah organik dan anorganik?	a. tidak ada	b. ada	dsatukan



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644

Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : TU.05.01/00.03/ 0669 /2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Lokasi Penelitian

Kabanjahe, 3 Mei 2021

Kepada Yth:
Kepala Desa di Desa Lingga Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo
Di
Kecamatan Kabanjahe

Dengan Hormat,

Bersama ini datang menghadap Saudara, Mahasiswa Prodi D III Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan :

Nama : Erika Br Ginting
NIM : P00933118018

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian di dinas yang saudara pimpin dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan Judul :

“GAMBARAN PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM PEMILAHAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA LINGGA KECAMATAN SIMPANG EMPAT KABUPATEN KARO TAHUN 2021”

Perlu kami tambahkan bahwa penelitian ini digunakan semata-mata hanya untuk menyelesaikan tugas akhir dan perkembangan ilmu pengetahuan. Disamping itu mahasiswa yang penelitian wajib mengikuti Protokol Kesehatan Covid – 19.

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.


Erika Galto Manik, SKM, MSc
19620326 198502 1001



PEMERINTAH KABUPATEN KARO
KECAMATAN SIMPANG EMPAT
KANTOR KEPALA DESA LINGGA
DI – LINGGA

Lingga, 07 Juni 2021

No : 470 / 368 / LG/2021
Lamp. :
Hal : Keterangan Penelitian

Kepada Yth :
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Poltekkes Kemenkes Medan
di
Tempat

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini Pj Kepala Desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo menyatakan bahwa Mahasiswa Poltekkes Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan

Nama : ERIKA BR GINTING
Nim : P00933118018

Benar telah melakukan Penelitian di Desa Lingga mulai pada tanggal 18 Mei 2021 sampai dengan 26 Mei 2021 dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul
“Gambaran Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pemilahan Sampah Rumah Tangga di Desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo Tahun 2021”

Demikian kami sampaikan untuk urusan selanjutnya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pj. Kepala Desa Lingga

LOTTA SINULINGGA
Nip. 19680424 201001 1 004

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
 JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PRODI D III SANITASI
 TA 2020/2021

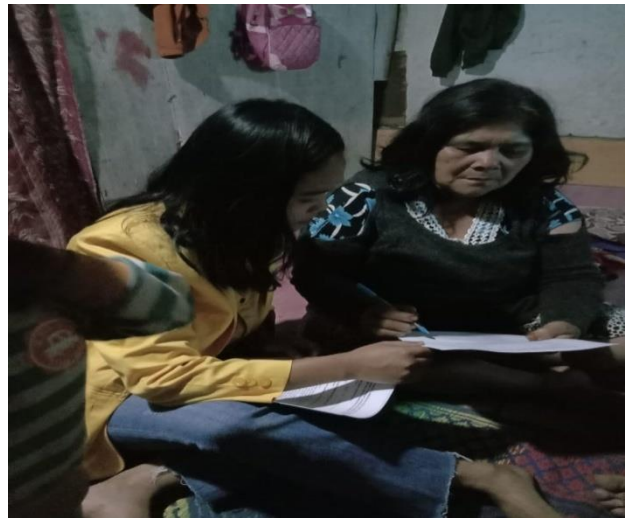
LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : ERIKA RA GUNING
 NIM : P0093710018
 Dosen Pembimbing : MUSTAFA RUKI, SGM, M.KES
 Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran perilaku ibu rumah tangga dalam pencahayaan rumah tempak di Desa Lingga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karangasem Tahun 2021

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen
I	10/02 - 2021	Konsultasi judul	[Signature]
II	15/02 - 2021	Bimbingan Bab I dan Bab II, III	[Signature]
III	01/03 - 2021	Bimbingan kerangka bab I, II dan III	[Signature]
IV	05/03 - 2021	Bimbingan Revisi	[Signature]
V	10/03 - 2021	Revisi	[Signature]
VI	11/06 - 2021	Perbaikan Hasil	[Signature]
VII	14/06 - 2021	Revisi Pembahasan	[Signature]
VIII	17/06 - 2021	Revisi Kesimpulan	[Signature]



DOKUMENTASI





MASTER TABEL

No	NAMA	UMUR	PEKERJAAN	PENGETAHUAN										JUMLAH
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Entelina	48	Pedagang	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	5
2	Arni Enjelina	50	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	Lina Wati	50	Petani	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7
4	Winarti	50	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	Rosmiati	48	Petani	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	5
6	Nita ulina	34	Petani	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	6
7	Ros Ginting	34	Petani	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	5
8	Penur br Karo	36	Pedagang	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7
9	Itana br Tarigan	34	PNS	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7
10	Tukiah Pinem	50	Petani	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7

11	Mak Ayu	48	Petani	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	6
12	Musdiah	50	Petani	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8
13	Rita Ria PA	54	Petani	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	5
14	Halimah	54	Petani	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7
15	Emji Lena	48	Petani	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	7
16	Suryani br karo	50	Petani	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7
17	Henita	50	Petani	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8
18	Sartika Ayu	55	Petani	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	4
19	Elovani br S	55	Petani	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7
20	Arsella br PA	50	Petani	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	7
21	Prisa br Sinulaki	48	Petani	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	5
22	Rosmery br Slg	50	Petani	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7
23	Monuka br PA	58	Petani	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6
24	Rinda br Karo	34	Pedagang	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7
25	Ike br Tarigan	38	Petani	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7
26	Karnesita br Slg	54	Petani	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7
27	Nina br Ginting	36	Petani	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7
28	Berlian br Slg	23	Petani	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7
29	Septiani	23	Petani	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	6
30	Ecen br Ginting	50	Petani	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7
31	Dewi Agrenni	48	Petani	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8

32	Regina br Semb	36	Petani	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7
33	Dat Malem	23	Petani	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7
34	Raynolia br Ka	50	Petani	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7
35	Nora Pasaribu	50	Petani	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7
36	Patme br Gtg	36	PNS	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7
37	Winda Purba	50	Petani	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	6
38	Evi	48	Petani	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7
39	Eirin br Tarigan	52	Petani	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7
40	Inah	58	Petani	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7
41	Jendria br Gtg	52	Petani	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
42	Uci br Slg	34	Petani	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7
43	Sella	50	Petani	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7
44	Enci br Sitepu	58	Petani	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7
45	Pagit	34	Petani	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	7
46	Inda rani	34	Pedagang	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
47	Lina br Gtg	54	Petani	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7
48	Ame Ria	58	Pedagang	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7
49	Kristina br PA	52	Petani	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7
50	Liska Sembiring	54	Petani	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8
51	Ica br sinulingga	54	Petani	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
52	Rismayani	54	Petani	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9

53	Riahta ukur	54	Petani	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7
54	Yani br Ginting	58	Petani	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7
55	Reska br Gtg	58	Petani	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	6
56	Gopiani	52	Petani	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7
57	Dani br Ginting	36	Petani	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7
58	Ani br Karo	38	Pedagang	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
59	Ahen br Semb	54	Petani	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7
60	Melisa	38	Pedagang	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
61	Dina Lia	38	Pedagang	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7
62	Pilahmina	38	Petani	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7
63	Rasita br Gtg	54	Petani	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
64	Musiani	34	Pedagang	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7
65	Kokila	48	Petani	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7
66	Ismiyani	23	Petani	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7
67	Asni br Tarigan	42	Petani	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8
68	Rinzani br Gtg	23	Petani	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7
69	Handayani	42	Petani	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8
70	Rehna br trg	34	Petani	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7
71	Wiwin	38	Petani	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7
72	Sisna br stp	42	Pedagang	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7
73	Rahayu br T	23	Petani	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7

74	Mei br Ginting	52	Pedagang	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7
----	----------------	----	----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

No	NAMA	UMUR	PEKERJAAN	SIKAP									JUMLAH
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Entelina	48	Pedagang	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7
2	Arni Enjelina	50	Petani	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7
3	Lina Wati	50	Petani	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7
4	Winarti	50	Petani	0	1	1	1	0	0	1	1	1	6
5	Rosmiati	48	Petani	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7
6	Nita ulina	34	Petani	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7
7	Ros Ginting	34	Petani	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7
8	Penur br Karo	36	Pedagang	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7
9	Itana br Tarigan	34	PNS	0	0	1	1	0	1	0	1	1	5
10	Tukiah Pinem	50	Petani	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7
11	Mak Ayu	48	Petani	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7
12	Musdiah	50	Petani	0	1	1	0	1	1	0	1	1	6
13	Rita Ria PA	54	Petani	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7

14	Halimah	54	Petani	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7
15	Emji Lena	48	Petani	0	1	1	1	0	0	1	1	1	6
16	Suryani br karo	50	Petani	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7
17	Henita	50	Petani	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7
18	Sartika Ayu	55	Petani	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
19	Elovani br S	55	Petani	1	0	0	1	1	0	1	1	1	6
20	Arsella br PA	50	Petani	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
21	Prisa br Sinulaki	48	Petani	1	0	0	0	1	1	1	0	1	5
22	Rosmery br Slg	50	Petani	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7
23	Monika br PA	58	Petani	1	0	1	1	0	1	1	1	0	6
24	Rinda br Karo	34	Pedagang	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7
25	Ike br Tarigan	38	Petani	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7
26	Karnesita br Slg	54	Petani	1	0	0	0	1	1	0	1	0	4
27	Nina br Ginting	36	Petani	1	0	1	0	1	1	0	1	1	6
28	Berlian br Slg	23	Petani	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7
29	Septiani	23	Petani	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7
30	Ecen br Ginting	50	Petani	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
31	Dewi Agrenni	48	Petani	0	1	1	0	1	0	0	1	1	5
32	Regina br Semb	36	Petani	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7
33	Dat Malem	23	Petani	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7
34	Raynolia br Ka	50	Petani	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7

35	Nora Pasaribu	50	Petani	1	1	0	0	1	0	1	1	1	6
36	Patme br Gtg	36	PNS	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7
37	Winda Purba	50	Petani	0	1	1	1	0	1	0	1	1	6
38	Evi	48	Petani	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7
39	Eirin br Tarigan	52	Petani	0	1	1	1	0	1	1	0	1	6
40	Inah	58	Petani	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7
41	Jendria br Gtg	52	Petani	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7
42	Uci br Slg	34	Petani	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
43	Sella	50	Petani	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7
44	Enci br Sitepu	58	Petani	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7
45	Pagit	34	Petani	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7
46	Inda rani	34	Pedagang	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
47	Lina br Gtg	54	Petani	0	1	1	0	1	1	1	0	1	6
48	Ame Ria	58	Pedagang	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7
49	Kristina br PA	52	Petani	0	0	1	1	1	0	1	1	1	6
50	Liska Sembiring	54	Petani	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7
51	Ica br sinulingga	54	Petani	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7
52	Rismayani	54	Petani	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7
53	Riahta ukur	54	Petani	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7
54	Yani br Ginting	58	Petani	0	1	0	1	1	0	1	1	1	6
55	Reska br Gtg	58	Petani	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7

56	Gopiani	52	Petani	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7
57	Dani br Ginting	36	Petani	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7
58	Ani br Karo	38	Pedagang	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
59	Ahen br Semb	54	Petani	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7
60	Melisa	38	Pedagang	0	1	1	0	0	0	1	1	0	4
61	Dina Lia	38	Pedagang	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7
62	Pilahmina	38	Petani	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7
63	Rasita br Gtg	54	Petani	0	1	1	1	1	0	0	0	0	4
64	Musiani	34	Pedagang	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7
65	Kokila	48	Petani	0	1	1	1	0	1	1	0	1	6
66	Ismiyani	23	Petani	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2
67	Asni br Tarigan	42	Petani	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7
68	Rinzani br Gtg	23	Petani	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7
69	Handayani	42	Petani	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7
70	Rehna br trg	34	Petani	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
71	Wiwin	38	Petani	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7
72	Sisna br stp	42	Pedagang	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
73	Rahayu br T	23	Petani	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7
74	Mei br Ginting	52	Pedagang	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7

No	NAMA	UMUR	PEKERJAAN	TINDAKAN						JUMLAH
				1	2	3	4	5	6	
1	Entelina	48	Pedagang	0	0	1	0	0	1	2
2	Arni Enjelina	50	Petani	1	0	1	1	1	1	5
3	Lina Wati	50	Petani	1	0	0	1	1	0	3
4	Winarti	50	Petani	1	0	1	1	1	1	5
5	Rosmiati	48	Petani	1	0	1	1	1	1	5
6	Nita ulina	34	Petani	1	1	0	1	1	1	5
7	Ros Ginting	34	Petani	1	0	1	1	1	0	4
8	Penur br Karo	36	Pedagang	1	0	0	1	0	0	2
9	Itana br Tarigan	34	PNS	1	0	1	1	1	0	4
10	Tukiah Pinem	50	Petani	1	0	1	1	1	0	4
11	Mak Ayu	48	Petani	1	0	0	0	1	0	2
12	Musdiah	50	Petani	1	0	1	1	1	0	4
13	Rita Ria PA	54	Petani	1	0	1	1	1	0	4

14	Halimah	54	Petani	1	0	1	0	0	0	2
15	Emji Lena	48	Petani	1	0	1	1	1	0	4
16	Suryani br karo	50	Petani	1	0	1	1	1	0	4
17	Henita	50	Petani	1	1	0	1	1	0	4
18	Sartika Ayu	55	Petani	1	0	1	0	0	0	2
19	Elovani br S	55	Petani	1	0	0	1	1	0	3
20	Arsella br PA	50	Petani	1	1	0	1	0	1	4
21	Prisa br Sinulaki	48	Petani	1	0	1	1	1	0	4
22	Rosmery br Slg	50	Petani	1	0	0	1	1	0	3
23	Monika br PA	58	Petani	1	0	1	1	1	0	4
24	Rinda br Karo	34	Pedagang	1	0	0	0	1	0	2
25	Ike br Tarigan	38	Petani	1	0	1	1	1	0	4
26	Karnesita br Slg	54	Petani	1	0	1	1	1	0	4
27	Nina br Ginting	36	Petani	1	0	1	0	0	0	2
28	Berlian br Slg	23	Petani	1	0	0	1	0	1	3
29	Septiani	23	Petani	1	0	0	1	0	0	2
30	Ecen br Ginting	50	Petani	1	0	0	1	0	1	3
31	Dewi Agrenni	48	Petani	1	0	1	0	0	1	3
32	Regina br Semb	36	Petani	1	0	1	1	0	0	3
33	Dat Malem	23	Petani	1	0	1	1	0	0	3
34	Raynolia br Ka	50	Petani	1	1	1	1	0	0	4

35	Nora Pasaribu	50	Petani	1	0	1	1	0	0	3
36	Patme br Gtg	36	PNS	1	0	1	1	0	0	3
37	Winda Purba	50	Petani	1	0	1	1	0	1	4
38	Evi	48	Petani	0	0	1	1	0	0	2
39	Eirin br Tarigan	52	Petani	1	0	1	1	0	0	3
40	Inah	58	Petani	1	1	1	1	0	0	4
41	Jendria br Gtg	52	Petani	0	0	1	1	0	0	2
42	Uci br Slg	34	Petani	0	0	1	1	0	0	2
43	Sella	50	Petani	1	0	1	1	0	0	3
44	Enci br Sitepu	58	Petani	1	0	1	1	0	0	3
45	Pagit	34	Petani	1	0	1	1	0	0	3
46	Inda rani	34	Pedagang	1	0	1	1	0	0	3
47	Lina br Gtg	54	Petani	1	0	1	1	0	0	3
48	Ame Ria	58	Pedagang	1	0	0	1	0	0	2
49	Kristina br PA	52	Petani	1	0	1	1	0	0	3
50	Liska Sembiring	54	Petani	1	0	1	1	0	0	3
51	Ica br sinulingga	54	Petani	1	0	1	1	0	0	3
52	Rismayani	54	Petani	1	0	0	1	0	0	2
53	Riahta ukur	54	Petani	1	0	1	1	0	0	3
54	Yani br Ginting	58	Petani	1	0	1	1	0	0	3
55	Reska br Gtg	58	Petani	1	0	1	0	0	0	2

56	Gopiani	52	Petani	1	0	1	1	0	0	3
57	Dani br Ginting	36	Petani	0	0	1	1	0	1	3
58	Ani br Karo	38	Pedagang	1	0	1	1	0	0	3
59	Ahen br Semb	54	Petani	1	0	1	1	0	0	3
60	Melisa	38	Pedagang	1	0	1	1	0	0	3
61	Dina Lia	38	Pedagang	1	0	1	1	1	0	4
62	Pilahmina	38	Petani	1	0	1	1	0	0	3
63	Rasita br Gtg	54	Petani	1	0	1	1	0	0	3
64	Musiani	34	Pedagang	1	0	1	1	0	0	3
65	Kokila	48	Petani	1	0	0	1	1	1	4
66	Ismiyani	23	Petani	1	0	1	1	0	0	3
67	Asni br Tarigan	42	Petani	1	0	0	0	0	0	1
68	Rinzani br Gtg	23	Petani	1	0	0	0	0	0	1
69	Handayani	42	Petani	1	0	1	1	0	0	3
70	Rehna br trg	34	Petani	1	0	1	0	0	0	2
71	Wiwin	38	Petani	1	0	1	1	0	0	3
72	Sisna br stp	42	Pedagang	1	0	0	1	0	0	2
73	Rahayu br T	23	Petani	1	0	1	1	0	0	3
74	Mei br Ginting	52	Pedagang	1	0	1	1	0	0	3

